

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kali Gajah Wong Mrican Giwangan dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Mrican, sebagai berikut:

1. Peran masyarakat sebagai pemrakarsa yaitu sebagai pencetus dan penggerak dalam mewujudkan ide untuk perubahan Kampung Mrican yaitu Karang Taruna Mrican *Youth*.
2. Peran masyarakat sebagai pelaksana yaitu masyarakat yang melaksanakan kegiatan operasional seperti kerja bakti dan rapat yang diadakan tiap hari Kamis Pahing dan gotong royong dalam membersihkan saluran irigasi serta filter penyaring sampah. Di samping itu, peran masyarakat sebagai pelaksana yaitu tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan area kolam ikan.
3. Peran masyarakat sebagai penyerta yaitu adanya kontribusi dan tanggung jawab Kampung Mrican terhadap lingkungan sekitar agar terjaga kebersihannya dan kontribusi dalam aktivitas yang melibatkan wisatawan. Hal tersebut akan menjaga nama dari destinasi wisata Kali Gajah Wong dan Kampung Mrican sendiri.
4. Peran masyarakat sebagai penerima manfaat yaitu meningkatnya ekonomi dan pendapatan yang didapatkan masyarakat sekitar yang

menggantungkan hidup mereka di sekitar destinasi wisata Kali Gajah Wong, adanya lapangan kerja baru untuk pemuda-pemuda maupun seluruh masyarakat Kampung Mrican. Setelah adanya destinasi wisata Kali Gajah Wong nama dari Kampung Mrican juga ikut terangkat dan tidak dikatakan lagi sebagai kampung kumuh dan miskin.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa diberikan antara lain adalah masyarakat bisa turut aktif mempromosikan kegiatan apapun lewat akun media sosial resmi agar wisatawan dapat melihat langsung kondisi terkini dari destinasi wisata Kali Gajah Wong, dan aktif untuk menegur antar masyarakat jika masih ada yang membuang sampah sembarangan.

Harapan peneliti agar masyarakat dan pengelola selalu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sehingga Kampung Mrican tetap terjaga kebersihannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anom, I. P. (2010). *Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pusaran Krisis Global*. Denpasar: Udayana University Pers.
- Asmoro, A. (2011). *Filsafat Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azis, I.J., Lydia, M., dkk. (2010). *Pembangunan Berkelanjutan Peran dan Kontribusi Emil Salim*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Chester, L., & Paul, B.H. (1993). *Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ibid. Hal: 280.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Muljadi, A. J. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurhidayati, S. E. (2012). *Community Based Tourism Sebagai Pendekatan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*. Surabaya: Unair.
- Setyaningsih, W. (2010). *Community Based Tourism*. Surakarta: Unspress.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media
- Swarbrooke, J. (1999). *Sustainable Tourism Management*. Oxford: CABI Publising.
- Utama, I. R. (2014). *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulansari, D. (2009). *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung: Refika Aditama.

B. Undang-Undang

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata. Jakarta: Dektorat Jendral Pariwisata.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Jakarta: Dektorat Jendral Pariwisata.

C. Jurnal

- Harto. S. (2016). Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Pariwisata Pulau Penyengat. *Jurnal Festiva*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2016, hlm. 1-64. Pekanbaru: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau.
(<https://festiva.ejournal.unri.ac.id/index.php/JF/article/view/4000>)
Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2021, pukul 20.26 WIB.
- Materru. R. H. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Alam Air Panas Dan Air Terjun Di Desa Mantikole Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi. *Jurnal Katalogis*, Volume 5 Nomor 8, Agustus 2017 hlm 1-8 ISSN: 2302-2019. Palu: Mahasiswa Program Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Tadulako.
(<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/9678>)
Diakses pada hari Minggu, 14 Februari 2021, pukul 17.49 WIB.
- Wahyuti, Iskandar, & Hardiansyah. G. (2019). Peran Masyarakat Desa Sejahtera Dalam Pengelolaan Wisata Hutan Mangrove Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 7 (1): 160-165. Pontianak: Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
(<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/31190>) Diakses pada hari Minggu, 14 Februari 2021, pukul 17.53 WIB.

D. Internet

- Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online/Daring.
(<https://kbbi.web.id/peran>) Diakses pada hari Minggu, 14 Maret 2021, pukul 15.42 WIB
- Kemantren Umbulharjo.
(<https://umbulharjokec.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>)
Diakses pada hari Minggu, 14 Maret 2021, pukul 16.53 WIB.
- Portal Informasi Indonesia.
(<https://indonesia.go.id/kategori/budaya/1998/belajar-dari-selokan-mrigan-9-April-2021>) Diakses pada hari Minggu, 14 Maret 2021, pukul 14.06 WIB
- United Nations World Tourism Organization* (UNWTO). (2008).
(<https://www.unwto.org>) Diakses pada hari Kamis, 10 Juni 2021, pukul 14.06 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1076/Q.AMPTA/VIII/2021 02 Agustus 2021
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pengelola Kali Gajah Wong
Mrican, Giwangan, Umbulharjo
Kota Yogyakarta, DIY 55163

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Destinasi Wisata Kali Gajah Wong Mrican Yogyakarta selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 01 Oktober 2021, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Desta Poetra Pratama
No. Induk Mahasiswa : 517100727
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kali Gajah Wong Mrican (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Drs. Prihatno, M.M.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepada Pengelola Destinasi

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Kepada Pengelola Destinasi Wisata Kali Gajah Wong

A. Identitas Informan

Nama : Ian Aditya

Umur : 27 Tahun

Pekerjaan : Sekretaris Karang Taruna Mrican *Youth* dan salah satu pemilik usaha angkringan

B. Daftar Pertanyaan Kepada Pengelola Destinasi

1. Bagaimana sejarah destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?
2. Apakah ada bantuan dari pemerintah terkait dengan pembangunan destinasi wisata ini?
3. Bagaimana karang taruna sebagai pemrakarsa menemukan suatu potensi akan adanya wisata di Kali Gajah Wong Mrican?
 - a. Apakah ide yang muncul sudah di musyawarahkan dengan masyarakat?
 - b. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar terhadap keputusan tersebut?
4. Bagaimana pelaksanaan peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi?
 - a. Apa saja peran masyarakat yang sudah dilakukan untuk mengelola destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?
 - b. Bagaimana pelaksanaan peran yang sudah dilakukan masyarakat?

- c. Apakah ada kendala dalam melaksanakan peran tersebut?
5. Bagaimana penyertaan peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi?
- a. Kontribusi apa saja yang sudah dilakukan masyarakat sehingga dalam pengelolaannya didasarkan dengan peran yang sudah diberikan?
6. Bagaimana masyarakat menerima manfaat dari pengelolaan destinasi wisata?
- a. Apakah saudara merasakan adanya manfaat setelah adanya destinasi wisata?

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepada Masyarakat Lokal

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Kepada Masyarakat Lokal

A. Identitas Informan

Nama : Bapak Warto

Umur : 55 Tahun

Pekerjaan : Pemilik usaha Ice Cream

B. Daftar Pertanyaan Kepada masyarakat lokal.

1. Bagaimana tanggapan saudara dengan adanya destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?
2. Bagaimana tanggapan saudara terhadap keputusan yang sudah di ambil pihak pengelola sebagai inisiator destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?
3. Bagaimana awal mula saudara menjadi salah satu pelaku wisata di destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?
4. Bagaimana masyarakat sebagai pemrakarsa menemukan suatu potensi akan adanya wisata di Kali Gajah Wong Mrican?
 - a. Apakah ide yang muncul sudah di musyawarahkan dengan masyarakat?
 - b. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar terhadap keputusan tersebut?
5. Bagaimana pelaksanaan peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi?

- a. Apa saja peran masyarakat yang sudah dilakukan untuk mengelola destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?
 - b. Bagaimana pelaksanaan peran yang sudah dilakukan masyarakat?
 - c. Apakah ada kendala dalam melaksanakan peran tersebut?
6. Bagaimana penyertaan peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi?
- a. dalam pengelolaannya didasarkan dengan peran yang sudah diberikan?
7. Bagaimana masyarakat menerima manfaat dari pengelolaan destinasi wisata?
- a. Apakah saudara merasakan adanya manfaat setelah adanya destinasi wisata?

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepada Masyarakat Lokal

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Kepada Masyarakat Lokal

A. Identitas Informan

Nama : Ibu Temu Asih
Umur : 61 Tahun
Pekerjaan : Pedagang Warung Makan

B. Daftar Pertanyaan Kepada masyarakat lokal.

1. Bagaimana tanggapan saudara dengan adanya destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?
2. Bagaimana tanggapan saudara terhadap keputusan yang sudah di ambil pihak pengelola sebagai inisiator destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?
3. Bagaimana awal mula saudara menjadi salah satu pelaku wisata di destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?
4. Bagaimana masyarakat sebagai pemrakarsa menemukan suatu potensi akan adanya wisata di Kali Gajah Wong Mrican?
 - a. Apakah ide yang muncul sudah di musyawarahkan dengan masyarakat?
 - b. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar terhadap keputusan tersebut?
5. Bagaimana pelaksanaan peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi?

- a. Apa saja peran masyarakat yang sudah dilakukan untuk mengelola destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?
 - b. Bagaimana pelaksanaan peran yang sudah dilakukan masyarakat?
 - c. Apakah ada kendala dalam melaksanakan peran tersebut?
6. Bagaimana penyertaan peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi?
- a. Dalam pengelolaannya didasarkan dengan peran yang sudah diberikan?
7. Bagaimana masyarakat menerima manfaat dari pengelolaan destinasi wisata?
- a. Apakah saudara merasakan adanya manfaat setelah adanya destinasi wisata?

Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Pengelola Destinasi

TRANSKRIP WAWANCARA

Pengelola Destinasi Wisata Kali Gajah Wong

A. Identitas Informan

Nama : Ian Aditya

Umur : 27 Tahun

Pekerjaan : Sekretaris Karang Taruna Mrican *Youth* dan salah satu pemilik usaha angkringan

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Agustus 2021 / 16.18 WIB

B. Daftar Pertanyaan Kepada Pengelola Destinasi

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?	Dari awal tidak ada tujuan untuk menjadikan sebagai destinasi wisata, berawal dari kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar, dari temen-temen yang suka nongkrong, melihat sungai yang kotor, akhirnya memiliki inisiatif untuk membersihkan dan buat mencari ikan kemudian lama-kelamaan ikan tersebut habis, akhirnya diisi ikan sendiri. Berawal dari itu, kita membeli ikan dari hasil iuran masyarakat, lama-kelamaan banyak orang yang berkunjung. Kemudian kita menyediakan pakan ikan, puncak ramai pengunjung pada Juli 2020 terlihat sebagai tujuan rekreasi,

		dengan itu kita menyediakan fasilitas seperti tempat parkir, toilet, dll.
2.	Apakah ada bantuan dari pemerintah terkait dengan pembangunan destinasi wisata ini?	Tidak ada, karena semua berasal dari iuran masyarakat.
3.	Apakah ada kegiatan rutin yang dilakukan di destinasi wisata Kali Gajah Wong?	Ada, kegiatan kerja bakti dan rapat setiap hari Kamis Pahing. Dimana masyarakat ikut berkontribusi untuk melakukan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar.
4.	Bagaimana karang taruna sebagai pemrakarsa menemukan suatu potensi akan adanya wisata di Kali Gajah Wong Mrican?	Sebenarnya kami tidak ada tujuan untuk menjadikan tempat ini sebagai destinasi wisata, ya. Karena memang awalnya kita pemuda-pemuda disini sering kumpul-kumpul saja, lalu kita menemukan ide untuk membuat tempat ini menjadi bersih dan terawat. Syukurlah teman-teman disini banyak yang mendukung, jadi terealisasikan lah tempat ini. Tetapi memang tidak ada niatan untuk menjadikan sebagai destinasi wisata. Lalu, selang beberapa bulan setelah diisi ikan-ikan dan hampir semua sudah tertata, disitulah mulai banyak orang-orang yang berkunjung dan Kali Gajah Wong mulai dikenal oleh masyarakat luas.
	a. Apakah ide yang muncul sudah di musyawarahkan dengan masyarakat?	Sebelumnya tidak ada, karena sebelum nya kita hanya sekedar nongkrong dan ngobrol. Setelah jalannya kegiatan seperti membersihkan selokan, barulah kita ada inisiasi kepada

		masyarakat, bagian ke pengurus masyarakat.
	b. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar terhadap keputusan tersebut?	Sebelum adanya insiasi kepada masyarakat, kita dikatakan sebagai pemuda-pemuda yang kurang kerjaan seperti membersihkan sungai. Setelah adanya dampak yang dirasakan masyarakat sekitar maka masyarakat sekitar setuju dengan adanya destinasi wisata kali gajah Wong dengan berjualan.
5.	Bagaimana pelaksanaan peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi?	
	a. Apa saja peran masyarakat yang sudah dilakukan untuk mengelola destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?	Peran masyarakat Kampung Mrican dengan membantu memberikan iuran untuk membeli bibit ikan, memberikan tenaga untuk membersihkan dan merawat selokan.
	b. Bagaimana pelaksanaan peran yang sudah dilakukan masyarakat?	Sebenarnya untuk pelaksanaan peran, seperti yang sudah saya sampaikan tadi, bahwa masyarakat ada sebagian yang turut terjun ke lapangan untuk memberikan sedikit tenaga untuk membersihkan selokan, membangun-membangun fasilitas, dll.
	c. Apakah ada kendala dalam melaksanakan peran tersebut?	Kendala dari dalam lebih tepatnya ke konflik karena niat awalnya untuk dibersihkan tetapi ada beberapa orang dari warga kita sendiri yang membuang sampah sembarangan. Seperti limbah rumah tangga yang masuk ke dalam saluran irigasi yang menyebabkan saluran menjadi tercemar. Sedangkan

		<p>kendala dari luar mungkin dari kelompok tani yang turut menggunakan saluran irigasi dari atas untuk mengaliri air. Jadi pada intinya jika kita sedang menguras air di saluran irigasi, maka debit air yang turun ke area pertanian juga akan ikut terdampak. Maka dari itu pihak kita menyaring sampah terlebih dahulu agar tidak ada sampah yang turun ke area pertanian. Tetapi ya syukur sekarang sudah tidak ada kendala lagi, karena sudah kita musyawarahkan dengan kelompok tani tersebut.</p>
6.	<p>Bagaimana penyertaan peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi?</p> <p>a. Kontribusi apa saja yang sudah dilakukan masyarakat sehingga dalam pengelolaannya didasarkan dengan peran yang sudah diberikan?</p>	<p>Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, kontribusi masyarakat yaitu membantu memberikan tenaga untuk membersihkan dan merawat selokan, kemudian memberikan bantuan iuran untuk membeli bibit ikan dan operasional-operasional lainnya.</p>
7.	<p>Bagaimana masyarakat menerima manfaat dari pengelolaan destinasi wisata?</p> <p>a. Apakah saudara merasakan adanya manfaat setelah adanya destinasi wisata?</p>	<p>Pasti ada, untuk sekarang mungkin masih sebagian kecil yang merasakan adanya manfaat. Kalo untuk dikatakan dalam skala besar kita belum mampu untuk mencakup itu. Tetapi untuk sebagian warga yang tinggal di sekitar destinasi</p>

		<p>mungkin sudah terlihat sendiri, dan bisa dibandingkan sendiri dengan sebelum adanya destinasi wisata, dan terakhir kita data sekarang sudah ada sekitar 24 pedagang aktif yang berjualan setiap harinya.</p>
--	--	---

Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Masyarakat Lokal

TRANSKRIP WAWANCARA

Masyarakat Lokal Kampung Mrican (Pedagang Ice Cream)

A. Identitas Informan

Nama : Bapak Suwarto

Umur : 55 Tahun

Pekerjaan : Pedagang Ice Cream

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Agustus 2021/ 17.33 WIB

B. Daftar Pertanyaan Kepada Masyarakat Lokal

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan saudara dengan adanya destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?	Tanggapan saya mengenai destinasi wisata ini untuk mengedukasi kepada masyarakat agar masyarakat sadar akan lingkungan, kebersihan, kenyamanan. Sebelumnya kondisi Kampung Mrican sangat tidak terpelihara dan kumuh, dimana saluran irigasi yang dijadikan tempat pembuangan limbah rumah tangga hingga limbah medis. Dilihat kondisi sekarang sudah lebih baik dimana masyarakat peduli akan lingkungan. Dengan adanya destinasi wisata ini memberikan dampak ekonomi masyarakat, dilihat dari adanya pedagang yang berjualan di destinasi wisata.
2.	Bagaimana tanggapan saudara	Saya sangat mengapresiasi

	terhadap keputusan yang sudah di ambil pihak pengelola sebagai inisiator destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?	teman-teman Karang Taruna Mrican <i>Youth</i> dengan menunjukkan nilai-nilai positif yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, akhirnya inisiasi yang diberikan teman-teman Karang Taruna Mrican <i>Youth</i> juga bermanfaat bagi masyarakat.
3.	Bagaimana awal mula saudara menjadi salah satu pelaku wisata di destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?	Awal mula nya tidak menjadi keinginan saya, saya sebelumnya bekerja di terminal, kemudian saya melihat adanya potensi yang ada di destinasi Kali Gajah Wong untuk menambah ekonomi saya. Akhirnya saya bekerja sama dengan teman-teman untuk ikut meramaikan destinasi wisata ini.
4.	Bagaimana masyarakat sebagai pemrakarsa menemukan suatu potensi akan adanya wisata di Kali Gajah Wong Mrican?	Kalau untuk ide awal masyarakat belum di ikut sertakan. Tetapi memang sudah ada pembicaraan dari Karang Taruna kepada masyarakat tentang perubahan yang akan dilakukan di tempat ini.
	a. Apakah ide yang muncul sudah di musyawarahkan dengan masyarakat?	Ya dimusyawarahkan dengan pengurus Kampung Mrican bahwa teman-teman Karang Taruna Mrican <i>Youth</i> memiliki gagasan untuk memanfaatkan selokan sebagai tempat budidaya ikan.
	b. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar terhadap keputusan tersebut?	Kami menerima dan mendukung kegiatan-kegiatan yang positif. Dimana dengan adanya destinasi wisata Kali Gajah Wong dapat merubah perilaku masyarakat Kampung Mrican.
5.	Bagaimana pelaksanaan peran	

	masyarakat dalam pengelolaan destinasi?	
	a. Apa saja peran masyarakat yang sudah dilakukan untuk mengelola destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?	Pada awalnya saya merasa minimnya pohon yang ada di tempat ini, menjadikan tempat ini sangat panas dan tidak ada tempat berteduh. Maka dari itu saya menanam pepohonan untuk bisa dimanfaatkan kelak sebagai tempat berteduh, dll.
	b. Bagaimana pelaksanaan peran yang sudah dilakukan masyarakat?	Kalau untuk pelaksanaan peran sendiri, mungkin setiap orang berbeda-beda, saya sendiri lebih memilih untuk menanam pohon dan membantu membangun sebisa saya bersama dengan teman-teman karang taruna. Tetapi setelah ada hasil yang sudah ditunjukkan, masyarakat sekitar sudah tidak lagi memandang sebelah mata, justru tiap minggu ada beberapa masyarakat yang bergabung untuk membantu teman-teman.
	c. Apakah ada kendala dalam melaksanakan peran tersebut?	Mungkin kalau kendala ada, seperti masyarakat yang mengambil ikan untuk kepentingan pribadi, karena ikan-ikan yang ada disini merupakan milik bersama. Dan kendala diawal-awal mungkin masih banyaknya masyarakat yang belum mempunyai kesadaran tentang membuang sampah sembarangan. Padahal sudah dari awal teman-teman mengkampanyekan untuk tidak membuang sampah sembarangan. Untuk sekarang syukur di setiap sisi sudah di

		pasang <i>cctv</i> jadi jika ada suatu pelanggaran maka akan ada alarm yang otomatis akan berbunyi sendiri.
6.	Bagaimana penyertaan peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi?	
	a. Kontribusi apa saja yang sudah dilakukan masyarakat sehingga dalam pengelolaannya didasarkan dengan peran yang sudah diberikan?	Kalau untuk kontribusi sendiri, saya kira banyak sekali ya bantuan dari masyarakat untuk kemajuan kampung ini, khususnya setelah ada dampak yang dirasakan oleh masyarakat sendiri.
7.	Bagaimana masyarakat menerima manfaat dari pengelolaan destinasi wisata?	
	a. Apakah saudara merasakan adanya manfaat setelah adanya destinasi wisata?	Manfaat yang saya rasakan sangat besar, di samping saya mendapatkan pendapatan, dan kampung saya menjadi terangkat. Hal ini yang sangat menggembirakan saya, dimana dulunya kampung saya itu terkenal kumuh dan tidak terawat. Tetapi sekarang kampung kita menjadi kampung yang taqwa dan sudah banyak orang tahu.

Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Masyarakat Lokal

TRANSKRIP WAWANCARA

Masyarakat Lokal Kampung Mrican (Pedagang Warung Makan)

A. Identitas Informan

Nama : Ibu Temu Asih

Umur : 61 Tahun

Pekerjaan : Pedagang Warung Makan

Hari/Tanggal : Senin, 16 Agustus 2021/15.31 WIB

B. Daftar Pertanyaan Kepada Masyarakat Lokal

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan saudara dengan adanya destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?	Pribadi saya senang, dan warga sini juga ikut senang. Karena kan dulunya tempat ini kumuh untuk kandang babi dan tidak layak. Tetapi karna warga kampung sini khususnya Kampung Mrican ingin adanya perubahan, maka dari itu jadilah seperti ini. Tetapi perubahan tersebut bertahap.
2.	Bagaimana tanggapan saudara terhadap keputusan yang sudah di ambil pihak pengelola sebagai inisiator destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?	Ya positif, karena juga berdampak dengan lingkungan dan ekonomi masyarakat sekitar.
3.	Bagaimana awal mula saudara menjadi salah satu pelaku wisata di destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?	Tidak, dahulunya saya juga usdah jualan disini, tetapi hanya pada waktu bulan Ramadhan saja. Kemudian berawal dari arahan pemerintah tentang New Normal dan melihat dari tingkat

		kunjungan wisatwan yang meningkat, saya memutuskan untuk membuka usaha warung makan untuk menambah penghasilan sehari-hari.
4.	Bagaimana masyarakat sebagai pemrakarsa menemukan suatu potensi akan adanya wisata di Kali Gajah Wong Mrican?	Ya kalau untuk hal tersebut saya kurang paham ya. Karena memang sebelum saya berjualan disini, saya memang sudah berjualan tetapi di dekat terminal Giwangan.
	a. Apakah ide yang muncul sudah di musyawarahkan dengan masyarakat?	Ada, biasanya tiap 4 bulan sekali pasti selalu ada pertemuan atau sosialisasi. Lalu untuk musyawarah hanya bapak-bapak dan yang bersangkutan saja yang mengadakan pertemuan di balai desa.
	b. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar terhadap keputusan tersebut?	Kami masyarakat Mrican mendukung, walaupun ada beberapa orang yang kontra terhadap keputusan tersebut
5.	Bagaimana pelaksanaan peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi?	
	a. Apa saja peran masyarakat yang sudah dilakukan untuk mengelola destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican?	Peran-peran yang dilakukan oleh warga sini sangat membantu sekali, dan pastinya mendukung kegiatan-kegiatan yang ada. Kalau untuk sekarang, mungkin dalam hal membersihkan ataupun gotong royong agar lingkungan disini tetap terjaga.
	b. Bagaimana pelaksanaan peran yang sudah dilakukan masyarakat?	Untuk pelaksanaan saya rasa tidak ada masalah, karena disini pun sistemnya gotong royong, jadi kita tidak pilih-pilih siapa harus bersih-bersih hari ini, ya seadanya saja.
	c. Apakah ada kendala dalam	Tidak ada. Seperti yang sudah

	melaksanakan peran tersebut?	saya bilang tadi, warga disini sangat guyub rukun, jadi tidak ada perselisihan dalam menjalankan peran-peran tadi. Terlebih lagi ini demi kepentingan bersama, jadi lebih baik untuk bergotong royong bersama.
6.	Bagaimana penyertaan peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi?	
	a. Kontribusi apa saja yang sudah dilakukan masyarakat sehingga dalam pengelolaannya didasarkan dengan peran yang sudah diberikan?	Ya kalau kontribusi saya rasa semua warga ada perannya masing-masing, dan ada kontribusi sendiri. Seperti bersih-bersih selokan, mengurus, dan memanen ikan.
7.	Bagaimana masyarakat menerima manfaat dari pengelolaan destinasi wisata?	
	a. Apakah saudara merasakan adanya manfaat setelah adanya destinasi wisata?	Ya manfaatnya positif sekali. Yang dulunya banyak yang belum jualan dan belum ada penghasilan tetap, setelah adanya destinasi ini ekonomi pun juga meningkat.

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Ian Aditya selaku Sekretaris Karang Taruna Mrican Youth (Pengelola Destinasi)



Wawancara dengan Bapak Suwarto yang merupakan masyarakat Kampung Mrican dan salah satu pemilik usaha ice cream di destinasi wisata Kali Gajah Wong



Wawancara dengan Ibu Temu Asih yang merupakan masyarakat Kampung Mrican dan salah satu pemilik usaha warung makan di destinasi wisata Kali Gajah Wong



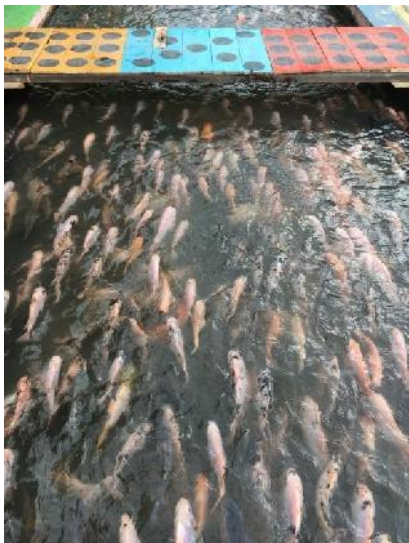
Wisatawan



Wisatawan yang sedang menikmati atraksi di destinasi wisata Kali Gajah Wong



Penyaring sampah



Budidaya berbagai macam ikan di selokan yang menjadi daya tarik wisata di destinasi wisata Kali Gajah Wong



Wisatawan



NAMA MAHASISWA: DESTA POETRA PRATAMA
NO. MAHASISWA : 517100727
JUDUL PENELITIAN : PERAN MASYAKAAT DALAM PENGELOLAAN
 DESTINASI WISATA KALI GAJAH WONGS
 MEJAN GIWANGAN
NAMA PEMBIMBING I: DR. BUDI HEEMAWAN, M.M.
NAMA PEMBIMBING II: HAFY HERMAWAN, S.Pd., M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BINCINGAN	PARAF
	→	Uraian belah ketupat	
		- Kerangka keluarga	
		- Rancangan	
	14/6/21	- Laporan Tern	
		hal 15	
		- Kerangka keluarga	
		- Buat daftar inventaris	
		1/2 tiap: Narsisisme	
	17/6/21	- Per tanyan & jawab	
		bertasar & wawancara; unwin,	
		ekonomi, sosial	
		lingkungan	
		bagian ke pemerintahan	
		Kontribusi ke pemerintah	

NO.	TANGGAL	URAIAN BINCINGAN	PARAF
1	31/8-2021	Penulisan bab IV	JH
		- Dinampakan triadubasi	
		dalam pembahasan dan	
		dukung teoritik	
2	14/9-2021	Mohon ditambahkan data	JH
		data pendukung artikel	
		memperoleh pedalaman	
		pembahasan	
3	19/9-2021	Pembahasan baituan	JH
		dengan teori-teori bab 2	
		daftar pustaka unit	
		objek tidak perlu dipisah	
		menurut sumbernya	

